

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA MENERAPKAN SIKAP PRILAKU TERPUJI DENGAN MENINGKATKAN
MINAT DAN KEPAHAMAN GEMAR MEMBACA SESUAI SYARIAT ISLAM DENGAN
METODE MISTERY SHAKE GLASS
DI KELAS IV SD NEGERI 023 LONG IKIS KABUPATEN PASER KALIMANTAN
TIMUR**

LAPORAN PTK

**Oleh:
BAHRIAL FAJR**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

**UPAYA MENERAPKAN SIKAP PRILAKU TERPUJI DENGAN MENINGKATKAN
MINAT GEMAR MEMBACA SESUAI SYARIAT ISLAM DENGAN METODE
MESTERY SHAKE GLASS
DI KELAS IV SD NEGERI 023 LONG IKIS KABUPATEN PASER KALIMANTAN
TIMUR**

LAPORAN PTK
Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

BAHRIAL FAJR

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” – Imam Syafi'i.

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : BAHRIAL FAJR
NIM : 06050822055
Judul : **Upaya Menerapkan Prilaku Terpuji dengan meningkatkan minat dan kepahaman gemar membaca Sesuai syariat Islam Dengan Metode Mystery Shake Glass di Kelas IV SDN 023 Long Ikis Kabupaten Paser Kalimantan Timur**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Paser, 18 Oktober 2022



Mahasiswa



Bahrial Fajr, S.Pd.I

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Ainun Syarifah, M.Pd.I
NIP.197806122007102010

Guru Pamong



Auliya 'Urromdlani, S.Pd.I
NIP.1988050720150110001

ABSTRAK

BAHRIAL FAJR, S.Pd.I, 2022 : Upaya Menerapkan Prilaku Terpuji dengan meningkatkan minat dan kepeahaman gemar membaca Sesuai syariaata Islam Dengan Metode Mystery Shake Glass di Kelas IV SDN 023 Long Ikis Kabupaten Paser Kalimantan Timur

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 023 Long Ikis. Hal ini dikarenakan kurangnya memvariasikan model belajar Pendidikan Agama Islam sehingga membuat siswa bosan dalam belajar dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu model pembelajaran yang membuat cara belajar siswa aktif yaitu model *discovery learning*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi (Gemar Membaca) Siswa Kelas IV SDN 023 Long Ikis”? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV dengan diterapkannya model *discovery learning* pada materi iman kepada Allah (*asmaul husna*) dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Kelas IV SDN 023 Long Ikis yang berjumlah 10 Peserta dan objek dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Manfaat Gemar Membaca . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tes awal keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar siswa yang berkisar 50%-60% dan masih banyak siswa yang hasil belajar pendidikan agama Islamnya belum mencapai nilai KKM yaitu 75 Pada saat pembelajaran sedang berlangsung kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tes dan observasi awal yang dilakukan peneliti, pada tes awal persentase ketuntasa

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga hingga tetes darah terakhir demi tegaknya Islam di seluruh penjuru dunia. Atas izin dan rahmat hidayah-Nya pula maka tulisan ini yang merupakan salah satu tugas untuk menyelesaikan studi Pendidikan Profesi Guru (S.Gr) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, dapat terselesaikan.

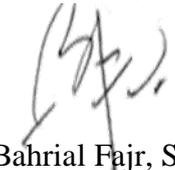
Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Kepala SDN 023 Long Ikis dan seluruh staf dan dewan guru yang telah membantu penelitian berlangsung.
3. Istri dan Anak tercinta yang telah memberi dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis
4. Saudara – saudara kandung saya yang telah menginspirasi dan memberikan bantuan dan dukungan moril kepada penulis.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan informasi yang bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin ya rabbal alamin

Long Ikis, September 2022

Penulis



Bahrial Fajr, S.Pd.I

DAFTAR ISI

Cover PTK	
Halaman Judul.....	i
Lampiran Judul.....	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tindakan Yang Dipilih.....	1
D. Tujuan Penelitian.....	2
E. Lingkup Penelitian	2
F. Signifikansi Penelitian.....	2

Bab II Kajian Teori

A. Pengertian Membaca	3
B. Penerapan Media Pembelajaran <i>Mystery Shake Glass</i>	5
C. Model Pembelajaran Discovery Learning.....	7

Bab III Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

A. Metode Penelitian.....	8
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	8
C. Variabel Yang Diselidiki.....	8
D. Rencana Tindakan	8
E. Data dan Cara Pengumpulannya	9
F. Indikator Kinerja	10
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	10

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian.....16
B. Pembahasan.....33

BAB V. Penutup

A. Simpulan.....34
B. Saran.....34
C. Rekomendasi Tindak Lanjut35

DAFTAR PUSTAKA36
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN37
RIWAYAT HIDUP38
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu : (1) membaca, (2) menyimak, (3) menulis, (4) berbicara. Keempat aspek tersebut harus dimiliki oleh siswa, karena bila salah satu aspek tersebut tidak dimiliki oleh siswa maka akan sulit untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dan bidang studi yang lainnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah saat ini sudah diterapkan keempat aspek keterampilan bahasa tersebut, hanya saja cara pengajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik sehingga siswa tidak maksimal untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 023 Long Ikis dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi Gemar Membaca ditemukan permasalahan pada memahami manfaat dari Gemar membaca yang dapat membentuk perilaku Terpuji, dimana siswa kurang memahami, dari manfaat gemar membaca, hasil evaluasi kegiatan pembelajaran Peserta Didik masih rendahnya minat membaca, sehingga dalam hal ini perlu adanya peningkatan

Dari keadaan kelas tersebut timbul berbagai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru diantaranya : (1) kurangnya minat membaca siswa, (2) siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran, (3) siswa yang rebut saat proses pembelajaran berlangsung, (4) siswa tidak dapat menjawab latihan dengan maksimal.

Dari berbagai masalah yang ada, masalah kurangnya minat membaca perlu diangkat karena bila siswa berminat untuk membaca maka masalah-masalah yang ada lainnya akan berkurang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran masalah diatas, bagaimana cara guru agar dapat menerapkan media *mystery shake glass* dapat meningkatkan minat gemar membaca peserta didik kelas IV SDN 023 Long Ikis dengan media buku cerita yang menarik. model Discovery Learning

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan pada kerangka berpikir maka tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah penerapan media *mystery shake glass* dengan model pembelajaran discovery learning agar dapat meningkatkan kemampuan membedakan sholat sunah berjamaah dan munfarid pada siswa kelas IV SDN 023 Long Ikis Gemar Membaca

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini antara lain:

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar dapat meningkatkan minat membaca peserta didik agar dapat membaca dengan dengan baik, benar dan nyaring.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan pada penelitian tindakan kelas ini hanya akan membahas masalah upaya meningkatkan keahaman dan meningkatkan minat peserta didik dalam hal gemar membaca melalui penerapan model Discovery Learning. Dalam penelitian ini, indikator menguraikan manfaat gemar membaca dengan baik . Oleh peserta didik bisa dilihat dari hasil observasi dan tes bagi pesertab didik.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bisa memberi manfaat antara lain:

1. Bagi guru

- Guru dapat mencari tahu masalah yang timbul
- Guru mendapat jawaban dari apa yang diteliti sehingga dapat memperbaiki cara mengajar menjadi lebih baik

2. Bagi siswa

- Siswa akan memperbaiki kualitas membaca menjadi lebih baik
- Siswa akan memndapatkan motivasi sehingga bisa bersemangat untuk lebih sering membaca buku dan menjadi kebiasaan untuk membaca, sehingga tidak ada lagi mereka yang duduk dikelas 3 yang tidak bisa membaca

3. Bagi peneliti

- Kwalitas sekolah akan lebih baik dengan siswa dan siswi yang mempunyai kemampuan membaca.
- Sekolah akan mengetahui cara menanggapi suatu masalah dan menemukan penyelesaian yang baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PENGERTIAN MEMBACA

Tampubolon (1993) menjelaskan pada hakekatnya membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan. Walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf.

- Ditakan kegiatan fisik, karena bagian-bagian tubuh khususnya mata, yang melakukannya.
- Dikatakan kegiatan memntal karena bagian-bagian pikiran khususny persepsi dan ingatan, terlibat didalamnya.

Dari defenisi ini, kiranya dapat dilihat bahwa nenemukan makna dari bacaan (tulisan) adalah tujuan utama membaca dan bukan mengenali huruf-huruf.

Diperjelas oleh pendapat Smith (Ginting 2005) bahwa membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis

Menurun Burn, Roe dan Ross (1984) membaca adalah proses berfikir, maksudnya adalah ketika seseorang sedang membaca, maka seseorang tersebut akan mengenali kata yang memerlukan inretpresi dari simbol-simbol grafis.

Menurut Tarigan (1985) bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan, suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri kadang-kadang orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Finochiaro dan Bonomo (Tarigan 1985) mendefenisikan secara singkat membaca adalah memetik serta memahami arti makna yang terkandung didalam bahan tulisan.

Dari berbagai defensi membaca menurut ahli, dapat disimpulkan bahwa membaca adlah kegiatan fisik dan mental, yang menurut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri ugar membaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebgai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan inteletualitas dan pembelajaran sepanjang hayant (leaf-long learning)

1. Cara membaca yang benar

Pada umumnya siswa yang duduk di kelas II, III dan IV proses membaca yang dilakukan dengan membaca nyaring.

Sikap membaca ysng benar :

- Siswa duduk yang teap dan rapi.
- Jarak mata ke buku yang dibaca kurang lebih dari 30cm.
- Punggung sejajar lurus dengan kepala.
- Siswa yang sudah lancar membaca biasanya membaca dLm hati.

Ada 2 cara membaca :

a. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati hendaknya dilakukan sebelum mmbaca nyaring. Membaca dalam hati memberikan kesempatan pada guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan siswa (meinbach 1993)

- b. Membaca nyaring
Pada umumnya kelas II, III dan IV membaca naring. (Mointain 1995) menjelaskan bahwa membaca nyaring hendaknya mempunyai tujuan tertentu dan tidak mengganggu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca siswa

Banyak factor yang mempengaruhi terhadap kemampuan membaca. Umumnya, kemampuan membaca yang dimaksud ditujukan oleh pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya dan tingkat kecepatan yang dimiliki.

Factor-faktor itu antara lain :

- a. Tingkat Intelegensia
Membaca itu sendiri pada hakekatnya proses berpikir dan memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.
- b. Kemampuan Berbahasa

Apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut. Penyebabnya tidak lain Karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya.
- c. Sikap dan Minat
Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang. Sikap umumnya bersifat laten atau lama. Sedangkan minat merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Minat lebih bersifat sesaat.
- d. Keadaan Bacaan
Tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan, atau desan halaman-halaman buku, besar kecilnya huruf dan sejenisnya juga bisa mempengaruhi proses membaca.
- e. Kebiasaan Membaca
Kebiasaan yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak. Yang dimaksud tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai sebuah kebutuhan.
- f. Pengetahuan Tentang Cara Membaca
Pengetahuan seseorang tentang misalnya, menemukan ide pokok secara cepat, menangkap kata-kata kunci secara cepat, dan sebagainya.
- g. Latar Belakang Sosial, Ekonomi Dan Budaya
Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika bacaan yang dibacanya memiliki latar kebudayaannya.
- h. Emosi
Keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi membaca seseorang.
- i. Pengetahuan dan Pengalaman Yang Dimiliki Sebelumnya
Proses membaca sehari-hari pada hakekatnya penumpukan modal pengetahuan untuk membaca berikutnya.

Selain faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses membaca yang telah diuraikan, dalam proses membaca juga terdapat hambatan-hambatan seperti yaitu :

- (a). kurang bisa berkonsentrasi membaca :
 1. pada dasarnya memang kurang bisa berkonsentrasi,
 2. kesehatan sedang terganggu,
 3. suasana hati tidak tenang,
 4. keadaan lingkungan yang kurang mendukung.
- (b) daya tahan membaca cepat berkurang :
 1. posisi badan yang salah,
 2. lampu atau penerangan yang tidak mendukung
3. Meningkatkan minat membaca

Semakin orang banyak membaca buku, semestinya akan semakin cepat kemampuan bacanya. Ibarat kendaraan bermotor, jika sudah masuk ke gigi dua maka akan meningkat ke gigi tiga, empat dan seterusnya.

Begitu juga seperti kata pepatah “ sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit “, jadi walaupun awalnya siswa tersebut kurang bias dalam membaca lancar, tetapi dengan semangat kegigihan dan tekun untuk berlatih membaca maka tidak lah mustahil siswa yang dari tidak bisa membaca dengan lancar akan menjadi lancar membaca.

Memberikan satu disiplin untuk latihan membaca secara rutin setiap hari kepada siswa yang kemampuan membacanya agak lemah, akan menjadikan suatu kebiasaan untuk membaca dan merupakan kebutuhan bagi siswa yang terbiasa membaca tersebut. Sehingga kemampuan membaca merekapun akan meningkat menjadi lebih baik.

4. Media Buku cerita yang menarik

Agar siswa lebih berminat dan sering membaca buku, guru dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dengan media buku cerita yang menarik pula. Media buku yang menarik dapat berupa buku bacaan yang bergambar dan buku cerita dongeng.

Pada umumnya siswa sd kelas rendah menyukai buku cerita yang bergambar, terutama pada gambar yang berwarna. Dari warna gambar tersebut dapat merespon keingintahuan siswa terhadap isi cerita buku. Dari situlah minat baca seorang siswa timbul.

Sehingga dengan media tersebut siswa akan termotivasi untuk aktif membaca dan menjadikan kebiasaan membaca jadi suatu kebutuhan dari dalam diri siswa itu.

B. Penerapan Media Pembelajaran *mystery shake glass*

Proses pembelajaran menggunakan media *mystery shake glass* dengan model pembelajaran *discovery learning* ini mengajak siswa untuk aktif mencari informasi terkait materi pembahasan yang telah ditentukan guru. Pada model pembelajaran ini, guru menyiapkan panduan berupa poin-poin materi pembahasan yang nantinya harus dicari secara detail oleh siswa. Sehingga peran guru dalam pembelajaran lebih kepada fasilitator,

mediator, korektor. Pada awal proses pembelajaran, siswa diberikan sedikit pertanyaan dan informasi terkait gemar membaca. Di kelas, siswa menyelesaikan pre tes dan mendapat apersepsi, motivasi, dan petunjuk-petunjuk perihal model pembelajaran yang akan diterapkan. Guru memberikan penjelasan kepada siswa terkait apa yang akan dilakukan nantinya setelah pembagian kelompok. Setelah peserta didik siap dengan kelompoknya masing-masing, guru mengeluarkan dan menyiapkan *mystery shake glass*, Siswa membentuk 5 kelompok dari Jumlah Seluruh Peserta didik Guru menjelaskan alur permainan Nomor Undian Setiap Kelompok mendapatkan 2 Nomor sesuai nomor undian dan di ikuti Nomor Buku yang sesuai dengan nomor undian yang di dapat oleh setiap kelompok peserta didik kemudian kelompok peserta didik akan diwajibkan membaca dan memahami isi dari bacaan, terakhir setiap kelompok mengerjakan tugas meresume hasil dari bacaan Buku tersebut siswa dituntut untuk aktif mencari, menalar dan menyajikan penjelasan mereka secara kritis dan kreatif.

Dalam menerapkan dan memainkan *mystery shake glass*, masing-masing kelompok mengirim satu perwakilannya untuk mengambil nomor undian Setelah mengambil, peserta didik perwakilan kelompok itu membaca buku yang sudah di beri no sesuai nomor yang di dapat oleh peserta didik dengan membaca dalam hati. Pada tahapan ini, peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif . Pada tahapan mengambil dan mencerna buku membaca dalam hati, dan dipahami . Setelah itu peserta didik segera melakukan kegiatan secara diskusi pada kelompoknya . maka hal inilah yang menyebabkan media bernama *mystery shake glass*. isi dan gulungan kecil dari kertas yang ada di dalam gelas masih menjadi misteri bagi siswa yang belum mengambilnya.

Dalam pengambilan nomor buku bacaan , peserta didik diharuskan melihat nomor yang di peroleh secara keras dan lantang, sehingga satu kelas mengetahui nomor tersebut yang sudah keluar t. Peserta didik yang telah mengambil nomor dan membacakan secara keras langsung kembali kekelompoknya dan berdiskusi hasil bacaan buku tersebut

Bagi siswa yang memilih untuk berdiskusi dulu dengan kelompoknya, diperkenalkan kembali ke kelompoknya untuk mencari, mendiskusikan, dan menemukan kesimpulan serta penyelesaian persoalan di buku . Setelah mereka berdiskusi dengan kelompoknya Setelah selesai, salah satu perwakilan dari kelompok itu kembali maju untuk memaparkan serta penjelasan yang mereka hasilkan dari kegiatan diskusi. Sedangkan kelompok lainnya memerhatikan, merespon, serta memberikan pertanyaan atau bahkan masukan/tambahan. Pada tahapan ini, guru berperan sebagai fasilitator, pengamat, penengah dan korektor terhadap jalannya diskusi siswa satu kelas.

Setelah satu pertanyaan atau permasalahan dalam kartu biru diselesaikan dan guru

memberikan tambahan informasi, koreksi, serta *reward* berupa ucapan terimakasih serta *applous* untuk kelompok yang telah memainkan kartu kuning dan biru, maka pemain berikutnya adalah kelompok yang lain. Begitu seterusnya berjalannya proses pembelajaran menggunakan *mystery shake glass* dalam *guided discovery learning*.

C. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu contoh dari *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif, yaitu aktifitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar, yang setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota yang lain.²

Discovery Learning adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Melalui petunjuk dari guru, siswa dirangsang untuk menemukan materi dan pembahasan berdasarkan draft pembahasan dari guru yang sudah disediakan di Lembar Kerja secara berkelompok.

² Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013)

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana guru yang melakukan tindakan itu sendiri. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2009:3). Menurut Kemmis dan Taggart ada beberapa tahapan dalam penelitian ini (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:66) yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

A. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 023 Long Ikis tahun ajaran 2022/2023 yakni 10 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki, 6 perempuan. Sedangkan obyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan memahami manfaat gemar membaca sesuai syariat Islam pada siswa kelas IV SD Negeri 023 Long Ikis tahun ajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 023 Long Ikis tahun ajaran 2022/2023. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 023 Long Ikis yang beralamatkan di Jl. Poros Gn. Kinjang – Muara Adang Ds. Krayan Sentosa Kec. Long Ikis Kab. Paser Kode Pos 76283. Alasan peneliti memilih SD Negeri 023 Long Ikis sebagai tempat penelitian tindakan kelas ialah karena peneliti merasa siswa kelas IV SD Negeri 023 Long Ikis perlu diadakannya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan bulan September 2022 kelas IV SD Negeri 023 Long Ikis, tahun pelajaran 2022/2023. Yang merupakan tindak lanjut dari evaluasi belajar dan implementasi kurikulum 2013

c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga siklus. Setiap siklus akan melalui prosedur yang dimulai dari perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui ketiga siklus tersebut, peneliti dapat mengamati Penerapan Media Microsoft office Power Pont untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 023 Long Ikis mata pelajaran PAI

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 023 Long Ikis pada semester Ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah seluruh siswa 10 yang meliputi 4 laki-laki dan 6 perempuan

B. Variabel Yang Diselidiki

Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah. Variabel adalah objek dalam sebuah penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Variabel Yang Diselidiki

Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang masing-masing siklus meliputi empat fase, yakni perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil yang dalam hal ini ditandai dengan guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan media *mystery shake glass* dengan model pembelajaran *discovery learning* serta data yang ditampilkan di kelas menunjukkan bahwa ada peningkatan minat dan kemampuan peserta didik dalam memahami manfaat gemar membaca sesuai syariat Islam.

Variabel penelitian yang dijadikan titik acuan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV SD Negeri 023 Long Ikis.
2. Variabel Proses : Penerapan Media Microsoft Office
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 3 siklus, yang berguna untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar serta sebagai perbaikan pada siklus I dan 2 jika terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran. Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan prasiklus untuk mengetahui hasil belajar dan karakteristik siswa di kelas IV melalui analisis nilai harian.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Merencanakan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- Menyusun lembar kerja peserta didik
- Mengembangkan format evaluasi
- Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tindakan

- Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- Peserta didik membaca materi yang terdapat pada Microsoft Office Power Point.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
- Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di Microsoft Office Power Point.
- Peserta didik mengerjakan Soal Online yang ada di Microsoft Office Power Point.

c. Pengamatan

- Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan.

d. Refleksi

- Melakukan evaluasi tindakan
- Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi
- Memperbaiki pelaksanaan tindakan

2. Siklus II

a. Perencanaan

- Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I
- Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- Pengembangan program tindakan II.

b. Tindakan

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I

- Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- Peserta didik membaca materi yang terdapat pada Microsoft Power Point
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
- Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di Microsoft Power Point.
- Peserta didik mengerjakan Soal Online yang ada di Microsoft Power Point.

c. Pengamatan (Observasi)

- Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan
- Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

d. Refleksi

- Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data
- Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.

Indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus ini diharapkan mengalami kemajuan minimal 10% dari siklus I

3. Siklus III

a. Perencanaan

- Identifikasi masalah yang muncul pada siklus II
- Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- Pengembangan program tindakan III.

b. Tindakan

Pelaksanaan program tindakan III yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus II

- Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- Peserta didik membaca materi yang terdapat pada Microsoft Office Power Point.

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari.
- Peserta didik mengerjakan tugas yang ada di Microsoft Office Power Point.
- Peserta didik mengerjakan Soal Online yang ada di Microsoft Office Power Point.

c. Pengamatan (Observasi)

- Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan
- Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

d. Refleksi

- Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data
- Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.

Indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus ini diharapkan mengalami kemajuan minimal 10% dari siklus II

D. Data dan Cara Penggunaannya

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data yang valid sebagai penunjang keberhasilan. Pada penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu obyek secara sistematis. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa secara individu maupun dalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya dalam pembelajaran. Aktivitas siswa yang terkait dengan aspek kreativitas mereka.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan-latihan yang diberikan untuk mengetahui serta mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat dan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk uraian (essay), karena tes dalam bentuk ini mampu memunculkan kreativitas siswa dalam berpikir dan menyusun jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran mereka. Tes akan dilaksanakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran

E. Indikator Kinerja

Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data yaitu kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi pembelajaran diketahui berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya 75% siswa dalam berdiskusi dalam kelompok dapat memahami manfaat dari gemar membaca dengan media *mystery shake glass*

F. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tugas utama guru, selain mendidik adalah mengajar. Sebagai pengajar, guru dihadapkan pada tuntutan profesi untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks ini kegiatan guru sebagai pengajar biasa tentu berbeda dengan guru sebagai pengajar dan pelaksana PTK. Pada penelitian ini, bertindak sebagai guru peneliti di kelasnya sendiri bukan berkolaborasi dengan guru yang lainnya.

1. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mengelola berbagai informasi yang sudah diperoleh agar memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan untuk mengukur keefektifan suatu metode pembelajaran yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Cara untuk mengetahui presentase keberhasilan siswa setelah kegiatan pembelajaran setiap siklusnya adalah dengan memberikan tes tulis sebagai evaluasi di akhir pembelajaran. Data tersebut dapat dihitung dengan cara di bawah ini:

- a. Lembar Aktivitas Guru Analisis observasi guru dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus 3.1

Observasi Aktivitas Guru

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Tingkat keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran kegiatan penerapan media microsoft teams dan form office 365 kelas VII B SMP Negeri 5 Surabaya dapat dikategorikan seperti pada tabel berikut ini

Tabel 3.1

Kriteria Nilai Observasi Guru

Tingkat Keberhasilan	Arti
90 – 100	Sangat tinggi
80 – 89	Tinggi
60 – 79	Cukup
40 -59	Rendah
< 40	Sangat Rendah

b. Penilaian Hasil tes Pilihan Ganda

Untuk hasil penilaian hasil tes pilihan ganda siswa menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah nilai seluruh soal}$$

c. Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa

Setelah diketahui rata-rata tingkat hasil belajar siswa seluruhnya, maka dapat dihitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.7 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

$$\text{Presentase hasil Belajar Siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh siswa}} \times 100$$

Adapun kriteria persentase ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan	Predikat Nilai (%)	Huruf
86 – 100 %	Sangat Baik	A
76 – 85 %	Baik	B
60 – 75 %	Cukup	C
55 – 59 %	Kurang	D
0 – 54 %	Kurang sekali	E

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam Peningkatan atau memperbaiki mutu KBM di kelas. Berdasarkan judul penelitian Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Media Microsoft office Power Point di SDN 023 Long Ikis keberhasilan alternatif ditandai oleh indikator sebagai berikut:

1. Observasi hasil belajar siswa memperoleh nilai akhir di atas 80.
2. Ketuntasan Hasil belajar siswa mata pelajaran PAI melalui Media Microsoft teams dan form office 365 di atas 80.
3. Sebanyak 80% siswa memperoleh hasil belajar ≥ 80

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, yakni antara guru dengan peneliti. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka memiliki peranan penting serta bertanggung jawab atas penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan guru terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Guru Kolaborasi

Nama : Suharni, S.Pd.SD

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.

2. Peneliti

Nama : Bahrial Fajr, S.Pd.I

Tugas :

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- b. Menyusun RPP, instrumen penilaian, lembar observasi guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media microsoft power point
- d. Mendeskripsikan hasil observasi PTK.
- e. Menganalisis hasil penelitian tiap siklus

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

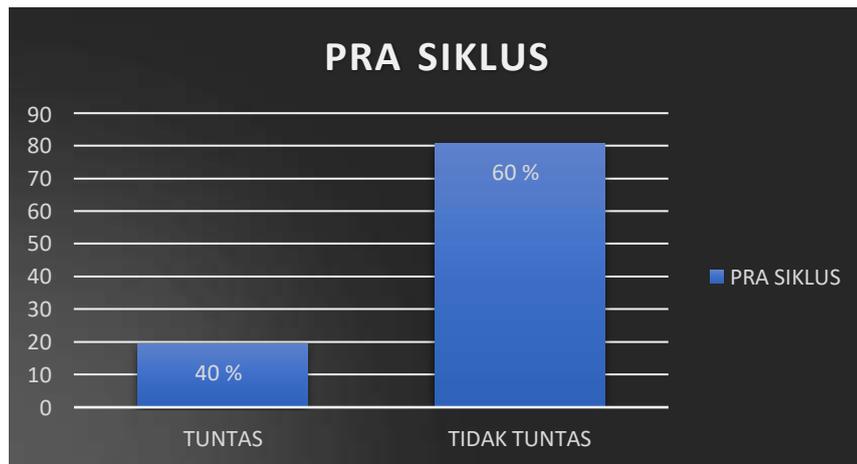
Hasil tes pra siklus berfungsi untuk mengetahui keadaan awal kemampuan siswa setelah pembelajaran diberikan kepada siswa kelas IV SDN 023 Long Ikis tahun pelajaran 2022/2023. Nilai hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Daftar Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Budiarti	46	Tidak tuntas
2	Ayu Dwi Sahqila	70	Tidak tuntas
3	Anita Sari P	91	Tuntas
4	Aisyah	82	Tuntas
5	Daffa Adiansyah	80	Tuntas
6	Dhaliyah	67	Tidak tuntas
7	Luqman Hakim	49	Tidak tuntas
8	Lia Puji Asniani	88	Tuntas
9	M. Mahruf	53	Tidak Tuntas
10	Meylimora	67	Tidak Tuntas
Total		693	
Nilai Rata-rata kelas		63.90	
Tuntas		4	40 %
Tidak Tuntas		6	60 %

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada pra siklus mencapai 63,90 dari jumlah siswa kelas IV, siswa yang tuntas belajar (mencapai KKM) terdapat 4 siswa (40 %), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 6 siswa (60 %). Pada pra siklus secara klasikal pembelajaran belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 (nilai KKM) hanya mencapai 40% dari jumlah siswa secara keseluruhan, sedangkan indikator keberhasilan yaitu 60% dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya. Maka, dapat dikatakan bahwa keadaan siswa sebelum tindakan dilakukan mempunyai nilai yang rendah dalam materi pembelajaran ini.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan



gambar 4.1

2. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I peneliti mencoba menggunakan media Microsoft teams dan Form office pada proses pembelajaran PAI materi Manfaat Gemar Membaca, yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 September 2022. Beberapa tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Merencanakan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- Menyusun lembar kerja peserta didik
- Mengembangkan format evaluasi
- Mengembangkan format observasi pembelajaran

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario diantaranya:

- 1) Guru mengucapkan salam saat memulai pembelajaran di meet teams
- 2) Peserta didik berdo'a, dan guru melakukan absensi di meet teams
- 3) Apersepsi di kelas
- 4) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya proses pelaksanaan pembelajaran
- 5) Peserta didik mengamati gambar yang di sajikan guru melalui media power

point yang ada melalui alat Proyektor

- 6) Peserta didik mengajukan pertanyaan .
- 7) Peserta didik mendengarkan penyampaian cuplikan materi melalui Vidio Pembelajaran.
- 8) Peserta didik melihat tayangan video untuk menjawab rumusan pertanyaan
- 9) Peserta didik menyimpulkan jawaban di lembar kertas
- 10) Peserta didik diajak bermain Game sesuai Materi melauai Aplikasi
- 11) Peserta didik melakukan simpulan di wakilkkan oleh Ketua Kelompok.
- 12) Peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh Guru .
- 13) Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru..

Hasil penilaian pengamatan terhadap observasi siswa diperlihatkan dalam pembelajaran di dalam kelas hanya beberapa siswa yang kurang aktif. Adapun pengamatan terhadap observasi guru dan observasi siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Aspek pengamatan ada sepuluh yang dipandang sebagai satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Lembar Observasi Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dengan mempunyai akun microsoft teams				√	
2	siswa mengetahui tujuan pembelajaran di meet teams				√	
3	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru di meet teams			√		
4	Siswa terampilan dalam menggunakan Alat Media Laktop			√		
5	Sikap siswa dalam pembelajaran				√	
6	Siswa aktif dalam memberikan Pertanyaan di dalam kelas				√	
7	Keaktifan siswa dalam pelajaran di Kelas				√	
8	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik di dalam kelas				√	
9	Siswa mengerjakan LKPD di dalam kelas				√	

10	Kemampuan siswa dalam Menyimpulkan materi di dalam kelas				√	
Jumlah skor		38				
Hasil rata-rata		3,8				
Kategori		Baik				

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 3.8 dengan kriteria Baik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 18 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai salah satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut ini

Tabel 4.3

Lembar Pengamatan Guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru melakukan salam pembuka di kelas	√	
2	Guru melakukan apersepsi (mengabsen dan mengecek kesiapan peserta didik)dalamkelas		
3	Guru memberikan motivasi dalam kelas	√	√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kelas	√	
5	Guru Menyampaikan Lingkup penilaian, sikap dengan observasi pengetahuan dengan tes tulis secara berlangsung dan keterampilan melalui penugasan LKPD dalam kelas		
6	Kegiatan Inti		√
Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan mengamati gambar melauai share screen di meet microsoft teamsdalam meet teams			
7	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan data collection dengan membaca buku dan melihat tayangan video melauai media Power Point di Kelas	√	
8	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan jawaban atas rumusan pertanyaan dalam kelas		

9	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengomunikasikan jawaban pertanyaan dengan bermain game di Laktop	√	√
10	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan (apresiasi)dalam kelas	√	
11	Kegiatan Penutup		
	Guru memberikan simpulan materi	√	
12	Guru melakukan refleksi	√	
13	Guru memberikan umpan balik kepada peserta Didik	√	
14	Guru melakukan RTL dengan mengerjakan penilaian	√	
15	Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar Selanjutny		
16	Guru menutup kegiatan Pembelajaran dengan doa dan Salamd	√	√
	Jumlah skor		72
	Hasil rata-rata		4,0
	Kategori		Baik

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengamat kepada peneliti, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.0 yang termasuk kategori baik. Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan 18 aspek pengaman yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Guru dan siswa Pada Siklus 1

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	80	4.0	Baik
Observasi Siswa	38	3.8	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru sebesar 80 dengan rata-rata skor 4.0 sedangkan observasi siswa dengan skor 38 dan dengan rata-rata skor 3.8. Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran juga belum maksimal

Setelah itu untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran, pada kegiatan akhir peneliti mengadakan evaluasi. Adapun nilai hasil pada prestasi belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

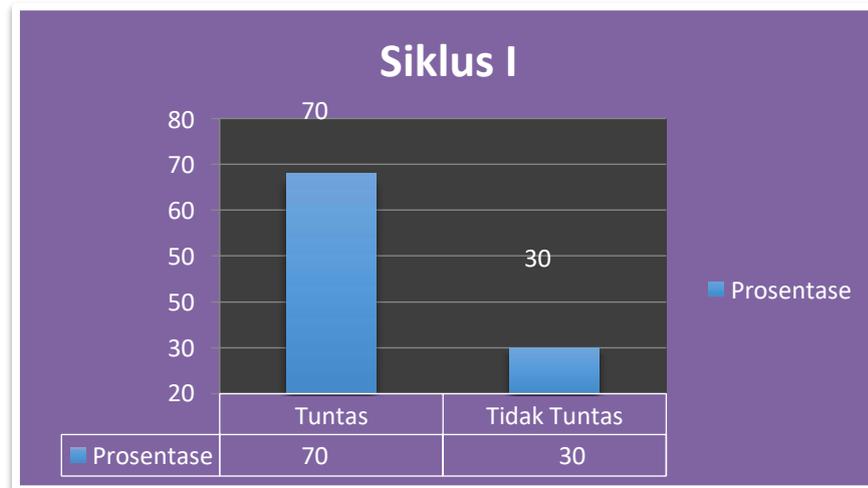
Daftar hasil belajar siswa siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Budiarti	46	Tidak tuntas
2	Ayu Dwi Sahqila	80	Tuntas
3	Anita Sari P	91	Tuntas
4	Aisyah	82	Tuntas
5	Daffa Adiansyah	87	Tuntas
6	Dhaliyah	88	Tuntas
7	Luqman Hakim	49	Tidak tuntas
8	Lia Puji Asniani	97	Tuntas
9	M. Mahruf	53	Tidak Tuntas
10	Meylimora	83	Tuntas
Total		756	
Nilai Rata-rata kelas		75,60	
Tuntas		7	70 %
Tidak Tuntas		3	30 %

Dari data hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus I prestasi belajar peserta didik hanya ada 3 peserta didik atau 30 % yang tidak tuntas, dan yang tuntas ada 7 peserta didik atau 70 %. Hasil tersebut belum mencapai indikator pencapaian nilai yaitu dengan KKM 80 sebanyak 80 % dari jumlah peserta didik.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan gambar berikut

Gambar 4.2



c. Observasi

- 1) Siswa belum terbiasa sehingga belum memahami bagaimana penggunaan aplikasi
- 2) Guru kurang variatif dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi Manfaat Gemar Membaca

d. Guru kurang mengembangkan media pembelajaran refleksi

Selanjutnya, guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun kegiatan yang dapat membangkitkan daya berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru membuat media konkrit agar kegiatan pembelajaran lebih menarik

3. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II peneliti mencoba mengevaluasi beberapa hambatan yang terjadi dalam siklus I terkait penerapan Media Pembelajaran pada proses pembelajaran PAI materi , yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 Oktober 2022. Beberapa tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Merencanakan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- Memilih bahan pelajaran yang sesuai

- Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- Menyusun lembar kerja peserta didik
- Mengembangkan format evaluasi
- Mengembangkan format observasi pembelajaran

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario diantaranya:

- 1) Guru mengucapkan salam saat memulai pembelajaran
- 2) Peserta didik berdo'a, dan guru melakukan absensi
- 3) Apersepsi
- 4) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya proses pelaksanaan
- 5) Peserta didik mengamati gambar yang di sajikan guru melalui media power point
- 6) Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan mengajak tangan srtrlah penjelasan materi di Vidio Pembelajaran
- 7) Peserta didik mendengarkan penyampaian cuplikan materi di Vidio Pembelajaran
- 8) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok
- 9) Masing – masing kelompok berdiskusi menjawab rumusan masalah
- 10) Masing-masing kelompok melakukan presentasi dan kelompok yang lain memberi tanggapan
- 11) Peserta didik melihat tayangan video terkait Materi Pantang Menyerah
- 12) Peserta didik mampu mengklasifikan Materi dengan tanya jawab
- 13) Peserta didik melakukan simpulan
- 14) Peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru
- 15) Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru

Hasil penilaian pengamatan terhadap observasi siswa diperlihatkan dalam pembelajaran ini hanya beberapa siswa yang kurang aktif. Adapun pengamatan terhadap observasi guru dan observasi siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Aspek pengamatan ada sepuluh yang dipandang sebagai satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut

Tabel 4.7
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	siswa mengetahui tujuan pembelajaran saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas					√
2	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru				√	
3	Siswa terampilan dalam menggunakan alat peraga				√	
4	Sikap siswa dalam pembelajaran				√	
5	Siswa aktif dalam memberikan Pertanyaan				√	
6	Keaktifan siswa dalam pelajaran				√	
7	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik di dalam kelas					√
8	Siswa mengerjakan LKPD di kelas				√	
9	Kemampuan siswa dalam Menyimpulkan materi				√	
Jumlah skor		42				
Hasil rata-rata		4,2				
Kategori		Baik				

Pada siklus II dilakukan observasi terhadap observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.2 dengan kriteria Baik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 17 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai salah satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut ini

Tabel 4.8
Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru melakukan salam pembuka di dalam kelas	√	
2	Guru melakukan apersepsi (mengabsen dan mengecek kesiapan peserta didik) dalam kelas		√
3	Guru memberikan motivasi dalam kelas	√	

4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kelas	√	
5	Guru Menyampaikan Lingkup penilaian, sikap dengan observasi pengetahuan dengan tes tulis melalui keterampilan melalui penugasan LKPD dalam kelas	√	
Kegiatan Inti			
6	Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan mengamati gambar melalui Media Slide Power Point	√	
7	Guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan problem di dalam kelas	√	
8	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan data collection dengan membaca buku dan melihat tayangan video melalui Layar Proyektor	√	
9	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan jawaban atas rumusan pertanyaan dengan berdiskusi di dalam kelas	√	
10	Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk mengomunikasikan jawaban pertanyaan	√	
11	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan (apresiasi) dalam kelas	√	
13	Guru memberikan simpulan	√	
14	Guru melakukan refleksi		√
15	Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik	√	
16	Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar selanjutnya dalam	√	
17	Guru menutup kegiatan Pembelajaran dengan doa dan salam dalam	√	
Jumlah skor		88	
Hasil rata-rata		4,5	
Kategori		Sangat Baik	

dari siklus II ini dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengamat kepada peneliti, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.5 yang termasuk kategori baik. Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan 17 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9

Data Hasil Observasi Guru dan siswa Pada Siklus II

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	88	4.5	Sangat Baik
Observasi Siswa	43	4.3	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru sebesar 88 dengan rata-rata skor 4.5 sedangkan observasi siswa dengan skor 43 dan dengan rata-rata skor 4.3 . Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran dengan sangat baik serta ada peningkatan dari siklus I. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat.

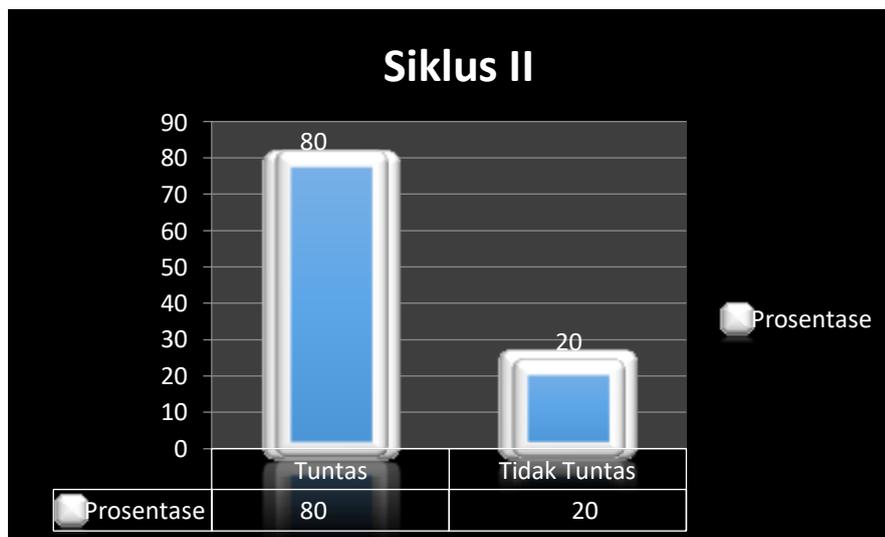
Setelah itu pada kegiatan akhir peneliti mengadakan evaluasi. Adapun nilai hasil pada prestasi belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar hasil belajar siswa siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Budiarti	89	Tuntas
2	Ayu Dwi Sahqila	80	Tuntas
3	Anita Sari P	91	Tuntas
4	Aisyah	82	Tuntas
5	Daffa Adiansyah	87	Tuntas
6	Dhaliyah	88	Tuntas
7	Luqman Hakim	49	Tidak tuntas
8	Lia Puji Asniani	97	Tuntas
9	M. Mahruf	53	Tidak Tuntas
10	Meylimora	83	Tuntas
Total		757	
Nilai Rata-rata kelas		79,50	
Tuntas		8	80 %
Tidak Tuntas		2	20 %

Dari data hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus II prestasi belajar terdapat 2 peserta didik atau 20 % yang tidak tuntas, dan yang tuntas ada 8 peserta didik atau 80 %. Hasil tersebut belum mencapai indikator pencapaian nilai yaitu dengan KKM 80 sebanyak 80 % dari jumlah peserta didik.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan gambar berikut



Gambar 4.4

c. observasi

- 1) Guru kurang variatif dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi sholat berjama'ah.
- 2) Guru kurang mengembangkan media pembelajaran

d. Refleksi

Selanjutnya, guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun model pembelajaran yang berbeda agar pembelajaran lebih efektif .
- 2) Guru membuat media konkrit agar kegiatan pembelajaran lebih menarik

4. Deskripsi Siklus III

Pada siklus III peneliti mencoba mengevaluasi beberapa hambatan yang terjadi dalam siklus II terkait penerapan media Micosoft Power Point pada proses pembelajaran PAI Manfaat Bersuci, yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Oktober 2022. Beberapa tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Merencanakan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- Memilih bahan pelajaran yang sesuai

- Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- Menyusun lembar kerja peserta didik
- Mengembangkan format evaluasi
- Mengembangkan format observasi pembelajaran

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario diantaranya:

- 1) Guru mengucapkan salam saat memulai pembelajaran
- 2) Peserta didik berdo'a, dan guru melakukan absensi
- 3) Apersepsi
- 4) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya proses pelaksanaan pembelajaran
- 5) Peserta didik mengajukan pertanyaan .
- 6) Peserta didik mendapatkan deskripsi masalah
- 7) Peserta didik mencari jawaban atas konsep yang belum dipahami
- 8) Peserta didik merumuskan jawaban atas pertanyaan berdasarkan informasi yang diperoleh
- 9) Peserta didik mengomunikasikan jawaban
- 10) Peserta didik lain memberikan apresiasi dan tanggapan
- 11) Peserta didik bermain Game Pembelajaran
- 12) Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru
- 13) Peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari
- 14) Peserta didik melakukan refleksi dan umpan balik
- 15) Peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda
- 16) Peserta didik mengerjakan LKPD .

Tabel 4.11
Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	siswa mengetahui tujuan pembelajaran					√
2	Siswa mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru					√

4	Siswa terampilan dalam menggunakan alat peraga					√
5	Sikap siswa dalam pembelajaran					√
6	Siswa aktif dalam memberikan Pertanyaan				√	
7	Keaktifan siswa dalam pelajaran					√
8	Siswa mengerjakan soal latihan dengan baik					√
9	Siswa mengerjakan LKPD				√	
10	Kemampuan siswa dalam Menyimpulkan materi di meet teams					√
Jumlah skor		47				
Hasil rata-rata		4,7				
Kategori		Baik				

Pada siklus III dilakukan observasi terhadap observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.8 dengan kriteria sangat baik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 20 aspek pengamatan yang sudah dipandang sebagai salah satu kesatuan diperlihatkan pada tabel berikut ini

Tabel 4.12
Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru melakukan salam pembuka	√	
2	Guru melakukan apersepsi (mengabsen dan mengecek kesiapan peserta didik)		√
3	Guru memberikan motivasi	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Guru Menyampaikan Lingkup penilaian, sikap dengan observasi pengetahuan dengan tes tulis melalui form office 365 dan keterampilan melalui penugasan LKPD	√	
Kegiatan Inti			
6	Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan mengamati gambar melauai Slide Power Point	√	
7	Guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan problem statement	√	

8	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan data collection dengan membaca buku dan melihat tayangan video melalui Layar Proyektor	√	
9	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan jawaban atas rumusan pertanyaan dengan mencari di buku dan internet	√	
10	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengomunikasikan jawaban pertanyaan	√	
11	Guru mempersilahkan peserta didik lain untuk memberikan tanggapan (apresiasi)dalam meet teams	√	
Kegiatan Penutup			
12	Guru memberikan simpulan dalam meet teams	√	
13	Guru melakukan refleksi dalam meet teams	√	
14	Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik	√	
15	Guru melakukan RTL dengan mengerjakan penilaian	√	
16	Guru menginformasikan rencana kegiatan belajarselanjutnyadalam meet teams	√	
17	Guru menutup kegiatan Pembelajaran dengan doa dan salamdalam meet teams	√	
Jumlah skor		93	
Hasil rata-rata		4,6	
Kategori		Sangat Baik	

Pada Siklus III ini dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengamat kepada peneliti, dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 4.6 yang termasuk kategori baik. Adapun hasil pengamatan guru terhadap observasi guru selama dalam kegiatan belajar berlangsung dengan 17 aspek pengaman yang sudah dipandang sebagai satu kesatuan yang diperlihatkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13

Data Hasil Observasi Guru dan siswa Pada Siklus 3

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Keterangan
Observasi Guru	93	4.6	Sangat Baik
Observasi Siswa	47	4.7	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru sebesar 93 dengan rata-rata skor 4.7 sedangkan observasi siswa dengan skor 47 dan dengan rata-rata skor 4.7 . Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran dengan sangat baik serta ada peningkatan dari siklus II. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat.

Setelah itu pada kegiatan akhir peneliti mengadakan evaluasi. Adapun nilai hasil pada prestasi belajar siswa siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Daftar hasil belajar siswa siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Budiarti	89	Tuntas
2	Ayu Dwi Sahqila	80	Tuntas
3	Anita Sari P	91	Tuntas
4	Aisyah	82	Tuntas
5	Daffa Adiansyah	87	Tuntas
6	Dhaliyah	88	Tuntas
7	Luqman Hakim	88	Tuntas
8	Lia Puji Asniani	97	Tuntas
9	M. Mahruf	96	Tuntas
10	Meylimora	83	Tuntas
Total		757	
Nilai Rata-rata kelas		88,10	
Tuntas		10	100 %
Tidak Tuntas		0	0 %

Dari data hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus III prestasi

belajar terdapat 0 peserta didik atau 0 % yang tidak tuntas, dan yang tuntas ada 10 peserta didik atau 100 %. Hasil tersebut sudah mencapai indikator pencapaian nilai yaitu dengan KKM 80 sebanyak 100 % dari jumlah peserta didik.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan gambar berikut



Gambar 4.4

c. Observasi

- 1) Guru kurang variatif dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi Macam macam bersuci.

d. Refleksi

Selanjutnya, guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus III yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru membuat media konkrit agar kegiatan pembelajaran lebih menarik

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Penerapan

Hasil Penerapan bagi peserta didik dan guru terutama dilihat dari observasi peserta didik dan guru setelah melakukan tindakan telah mengalami kenaikan tiap siklusnya, dimana pada siklus I dari skala 1– 5 rata-rata observasi siswa adalah 3,8 dan guru 4,0, dan pada siklus II rata-rata observasi siswa adalah meningkat menjadi 4,3 dan guru 4,5, serta dalam siklus III terjadi peningkatan rata-rata hasil observasi siswa sebesar 4,7 dan guru 4,6.

Dari pembahasan tersebut dapat di lihat pada gambar berikut



Gambar 4.5

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis serta pembahasan dari penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media Pembelajaran Baik Video Pembelajaran ataupun Tayangan slide dengan menggunakan langkah-langkah sesuai perencanaan, melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana, mengantisipasi dengan memberikan solusi apabila menemui kendala.
2. Hasil belajar siswa meningkat signifikan, hal itu terlihat dari nilai pengamatan, peningkatan ini ditunjukkan pada keaktifan siswa yang di capai pada siklus I skala 3,8 dengan kategori baik, siklus II skala 4,3 dengan kategori baik dan siklus III skala 4,8 kategori sangat baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya serta data dan bukti nyata yang didapat yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

a. Bagi Guru

- a. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik bersemangat dan mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diajarkan.
- b. Semakin banyaknya jumlah soal dan semakin bervariasi dalam pembuatan bentuk soal.

b. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya peserta didik meningkatkan minat bacanya, sehingga dalam mengerjakan tugas bisa lebih mudah.
- b. Peserta didik harus lebih sering mengulang mengerjakan soal online yang sudah ada, sehingga nilainya semakin meningkat.

.c. Bagi Sekolah

Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.

C. Rekomendasi / Tindak Lanjut

- a. Setelah diterapkan media Microsoft Teams dan Form Office pada beberapa materi pelajaran guru dapat menggunakan media Microsoft Teams dan Form Office sesuai dengan materi yang disajikan.
- b. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas sekolah yang telah tersedia dan mendukung dalam pembelajaran.
- c. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas pada guru dalam pengembangan atau penerapan media.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 2003, Jakarta: Depdiknas

Kemendikbud. 2013. Materi Pelatihan Guru, Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Budiningsih. Asri, 2012 , Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta , Rineka Cipta)

Daryanto, 2011, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: Gava Media

Mulyasa, 2011, Praktik Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Abuddin Nata, 2001, Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Maghfiroh, Nelly “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model pembelajaran quantum teaching Pada Pelajaran Pkn,*” Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, 2010.

N, Agus, Cahyo,, *Panduan Aplikasi teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler.* Jogjakarta: Diva Press, 2013.

Nisfafera, Raisyah “Penerapan Metode Kolaboratif Murder dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Sosiologi” Jakarta: UIN, 2012.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : BAHRIAL FAJR, S.Pd. I

NIM :

Jurusan /Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti, PTK ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Long Ikis, 05 Oktober 2022



Bahrial Fajr, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP



Bahrial Fajr, lahir di Pasir, 1981, Pada tahun 1990 menempuh Pendidikan Dasar di SDN 003 Long Kali , pada tahun 1995 menempuh Pendidikan Sekolah Mts Al Ikhlas Longkali, pada tahun 2000 menempuh Pendidikan Atas di SMA Negri 1 Longkali sambil berkerja sebagai Penjaga Sekolah di SMPN 1 dan tahun 2009 diangkat sebagai Pegawai Kontrak Daerah sebagai Staf Honorer sebagai Admin sekolah ,dan menempuh Pendidikan Strata 1 di STAI Balikpapan. Dan 2010 diangkat sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N1 Long Kali dan kemudian Pada Tahun 2019 di Mutasi ke SDN 023 Long Ikis hingga saat ini.

LAMPIRAN

1. Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN

Siklus I : 1 kali Pertemuan

Materi : Manfaat Gemar Membaca

Petunjuk Pengisian

1. Lembar pengamatan pembelajaran ini digunakan untuk siklus pertama yang terdiri dari 1 pertemuan
2. Amati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti
3. Centang “Ya” bila terlaksana dan centang “tidak” bila tidak terlaksana
4. Hitung skornya “Ya” diberikan skor 1 sedang “tidak” diberi skor 0, selanjutnya hitung dan masukkan rumus yang telah disiapkan

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1	Guru melakukan salam pembuka di kelas	√	
2	Guru melakukan apersepsi (mengabsen dan mengecek kesiapan peserta didik)dalamkelas		
3	Guru memberikan motivasi dalam kelas	√	√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kelas	√	
5	Guru Menyampaikan Lingkup penilaian, sikap dengan observasi pengetahuan dengan tes tulis secara berlangsung dan keterampilan melalui penugasan LKPD dalam kelas		
6	Kegiatan Inti		√
	Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan mengamati gambar melalui share screen di meet microsoft teamsdalam meet teams	√	
7	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan data collection dengan membaca buku dan melihat tayangan video melalui media Power Point di Kelas	√	
8	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan jawaban atas rumusan pertanyaan dalam kelas		
9	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengomunikasikan jawaban pertanyaan dengan	√	√

	bermain game di Laktop		
11	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan (apresiasi)dalam kelas	√	
12	Kegiatan Penutup		
	Guru memberikan simpulan materi	√	
14	Guru melakukan refleksi	√	
13	Guru memberikan umpan balik kepada peserta Didik	√	
14	Guru melakukan RTL dengan mengerjakan penilaian	√	
15	Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar Selanjutny		
16	Guru menutup kegiatan Pembelajaran dengan doa dan Salamd	√	√
	Jumlah skor	72	
	Hasil rata-rata	4,0	
	Kategori	Baik	

Rumus Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai = $\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{17} \times 100$

17

Nilai = 72

Nilai = $\frac{72}{17} \times 100 = 70$

Catatan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, hanya saja ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, serta ada sebagian langkah-langkah pembelajaran yang tidak dilakukan seperti mengarahkan siswa dalam merumuskan jawaban, dan tidak menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya

Long Ikis, 10 Oktober 2022

Pengamat



Elwi, S.Pd.SD

LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN

Siklus 2 : 1 kali Pertemuan

Materi : Manfaat Prilaku Pantang Menyerah

Petunjuk Pengisian

5. Lembar pengamatan pembelajaran ini digunakan untuk siklus pertama yang terdiri dari 1 pertemuan
6. Amati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti
7. Centang “Ya” bila terlaksana dan centang “tidak” bila tidak terlaksana
8. Hitung skornya “Ya” diberikan skor 1 sedang “tidak” diberi skor 0, selanjutnya hitung dan masukkan rumus yang telah disiapkan

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru melakukan salam pembuka di kelas	√	
2	Guru melakukan apersepsi (mengabsen dan mengecek kesiapan peserta didik) dalam kelas		
3	Guru memberikan motivasi dalam kelas	√	√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kelas	√	
5	Guru Menyampaikan Lingkup penilaian, sikap dengan observasi pengetahuan dengan tes tulis secara berlangsung dan keterampilan melalui penugasan LKPD dalam kelas		
6	Kegiatan Inti		√
	Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan mengamati gambar melalui share screen di meet microsoft teams dalam meet teams	√	
7	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan data collection dengan membaca buku dan melihat tayangan video melalui media Power Point di Kelas	√	
8	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan jawaban atas rumusan pertanyaan dalam kelas		
9	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengomunikasikan jawaban pertanyaan dengan bermain game di Laptop	√	√

11	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan (apresiasi)dalam kelas	√	
12	Kegiatan Penutup		
	Guru memberikan simpulan materi	√	
13	Guru melakukan refleksi	√	
14	Guru memberikan umpan balik kepada peserta Didik	√	
15	Guru melakukan RTL dengan mengerjakan penilaian	√	
16	Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar Selanjutny		
17	Guru menutup kegiatan Pembelajaran dengan doa dan Salamd	√	√
	Jumlah skor		80
	Hasil rata-rata		4,0
	Kategori		Baik

Rumus Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai = $\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{17} \times 100$

17

Nilai = 80

Nilai = $\frac{72}{17} \times 100 = 70$

Catatan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, hanya saja ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, serta ada sebagian langkah-langkah pembelajaran yang tidak dilakukan seperti mengarahkan siswa dalam merumuskan jawaban, dan tidak menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya

Long Ikis, 10 Oktober 2022

Pengamat



Elwi, S.Pd.SD

LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN

Siklus 3 : 1 kali Pertemuan

Materi : Bersuci

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru melakukan salam pembuka di kelas	√	
2	Guru melakukan apersepsi (mengabsen dan mengecek kesiapan peserta didik)dalamkelas		
3	Guru memberikan motivasidalam kelas	√	√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kelas	√	
5	Guru Menyampaikan Lingkup penilaian, sikap dengan observasi pengetahuan dengan tes tulis secara berlangsung dan keterampilan melalui penugasan LKPD dalam kelas		
6	Kegiatan Inti		√
	Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan mengamati gambar melauai share screen di meet microsoft teamsdalam meet teams	√	
7	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan data collection dengan membaca buku dan melihat tayangan video melauai media Power Point di Kelas	√	
8	Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan jawaban atas rumusan pertanyaandalam kelas		
9	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengomunikasikan jawaban pertanyaan dengan bermain game di Laktop	√	√
11	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan (apresiasi)dalam kelas	√	
12	Kegiatan Penutup		
	Guru memberikan simpulan materi	√	
13	Guru melakukan refleksi	√	
14	Guru memberikan umpan balik kepada peserta	√	

	Didik		
15	Guru melakukan RTL dengan mengerjakan penilaian	√	
16	Guru menginformasikan rencana kegiatan belajar Selanjutny		
17	Guru menutup kegiatan Pembelajaran dengan doa dan Salamd	√	√
	Jumlah skor		93
	Hasil rata-rata		4,6
	Kategori		Baik

Rumus Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai = $\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

17

Nilai = 93

Nilai = $\frac{93}{17} \times 100 =$

Catatan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, hanya saja ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, serta ada sebagian langkah-langkah pembelajaran yang tidak dilakukan seperti mengarahkan siswa dalam merumuskan jawaban, dan tidak menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya

Long Ikis, 10 Oktober 2022

Pengamat



Elwi, S.Pd.SD

Siklus I

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Adi Mahruf adalah siswa SDN 023 Long ikis, yang setiap hari nya banyak meluangkan waktu Istirahatnya Untuk nerkunjung dan membaca di Ruang Perpustakaan yang ada di sekolah, karena adi begitu sadar akan manfaat dari membaca buku.Dari kisah diatas Apakah manfaatnya bagi adi yang punya prilaku terpuji tersebut ?
 - A. bisa menambah pergaulan
 - B. bisa meambah Persaudaraan
 - C. bisa menambah pengetahuan informasi
 - D. menambah penghasilan
2. Sejak Zaman Nabi Muhammad SAW, sudah mendapatkan perintah Allah SWT. Dimana Perintah tersebut ada di dalam Al Quran. Ayat tersebut ada pengulangan dalam kalimat IQRO.  Arinya.....

A.dengarlah	C.bangunlah
B.Bangkitlah	D. bacalah
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 1. Banyak Ilmu
 2. Mendapatkan pujian dari guru
 3. Hidup menjadi berkah
 4. Menjadi Idola di Sekolah
 5. Menjadi Juara Kelas

Salah satu Tujuan dari Gemar membaca di atas adalah,..

 - A.1 dan 3
 - B. 2 dan 4
 - C.1 dan 5
 - D. 3 dan 4.
4. Posisi membaca yang baik dan benar adalah duduk dengan kaki tegak lurus. Dengan meluruskan kaki saat duduk membaca membuat peredaran darah menjadi lancar dan tidak mengganggu postur tubuh tulang belakang. Pada saat membaca Anda tidak disarankan untuk mengambil posisi bungkuk, tengkurap atau tiduran. Hal ini demi menjaga postur tubuh tetap...
 - A. Smart
 - B. ideal dan menjaga jarak baca yang tepat
 - C. Segar dan Tidak Sakit Kepala
 - D. Semua Jawaban Benar
5. Surah yang berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Sejumlah disiplin ilmu

juga perlu untuk dipelajari. Tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang bijaksana dan tidak mudah menyalahkan orang lain saat berbeda pendapat. Hal ini lantaran dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka. Objek untuk membaca juga sangat luas yaitu berupa segala hal yang ada di sekeliling manusia. Dalam Hal ini Terdapat pada Surah ...

- A. Surah al alaq ayat 1 dan 5
- B. Surah an Nas ayat 2
- C. Surah Al alaq ayat 1 - 5
- D. Surah al falaq ayat 2

PEDOMAN PENSKORAN

A. PILIHAN GANDA

No	Uraian Jawaban/Kata	Kunci Skor
1	C	1
2	D	1
3	C	1
4	B	1
5	C	1
Total Skor		5

Pedoman penskoran : Skor yang diperoleh

-----X 100 =

Skor maksimal

Daftar Nilai Hasil Belajar siswa Siklus I

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS I

KELAS IV SDN 023 Long Ikis

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Budiarti	46	Tidak tuntas
2	Ayu Dwi Sahqila	80	Tuntas
3	Anita Sari P	91	Tuntas
4	Aisyah	82	Tuntas
5	Daffa Adiansyah	87	Tuntas
6	Dhaliyah	88	Tuntas
7	Luqman Hakim	49	Tidak tuntas
8	Lia Puji Asniani	97	Tuntas
9	M. Mahruf	53	Tidak Tuntas
10	Meylimora	83	Tuntas
Total		756	
Nilai Rata-rata kelas		75,60	

Tuntas	7	70 %
Tidak Tuntas	3	30 %

Siklus II

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Anita adalah seorang siswi di Sekolah Dasar Negeri 023 Long ikis, dia sangat terkenal dengan sikap Disiplin Waktu. Meskipun jarak dari rumah menuju kesekolahnya melewati lahan perkebunan sawit yang sepi, dan jarak yang cukup Jauh. Sikap Anita tersebut mempunyai sikap yang di larang oleh Allah SWT tentang Keputusan asaan yang ada di dalam Alquran. Dari uraian kisah tersebut mencerminkan. Dari kisah tersebut Anita mempunya Tekad yang tinggi dan semngat yang tinggi untuk bersekolah. Sikap Anita Tersebut termasuk...
 - A. Rasa semangat bersekolah
 - B. Sikap Pasrah
 - C. Sikap Bertanggung Jawab
 - D. Sikap Pantang Menyerah
2. Bahwa Seorang muslim tidak boleh memiliki sikap keputua asaan atau sikap meyerah dalam hal kebaikan, Sehingga di dalam Al Quran pun sudah di sampaikan kepada kita umat islam untuk tidak memilki sikap keputusasaan tersebut, karena mengurangi Rahmat dari Allah SWT. Apa Nama Surah tersebut yang di maksud...
 - A. Surah Almaidah ayat 1
 - B. Surah Al Al Kafirun ayat 10
 - C. Yusuf Ayat 87
 - D. Surah Yasin
3. Ezra sangat berkeinginan untuk memancing di sungai , meskipun baru duduk di kelas 3 salah satu Sekolah Dasar Negeri. Dengan cara upaya merayu ke dua orang tuanya, Tetapi orang tuanya tidak mengizinkan karena terlalu bahaya berada di pinggi Sungai. Ilustrasi tersebut menggambarkan sifat
 - A. keras kepala
 - B. rendah hati
 - C. tawaqal
 - D. pantang menyerah
4. Perhatikan Pernyataan berikut ini
 1. Saya harus Berlatih untuk mengasah minat dan bakat yang dimiliki.
 2. Saya selalu Rajin belajar untuk menjadi pelajar yang berprestasi.
 3. Setiap ada kesempatan saya mengambil kesempatan untuk berbicara di depan umum, seperti saat ditawarkan guru untuk memberikan pidato pada acara tertentu.
 4. Bila tidak dapat uang Jajan maka saya tidak sekolah
 Pernyataan di atas manakah yang bukan sikap pantang menyerah
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4

5. Berikut adalah ciri sikap orang yang pantang menyerah
- Selalu ingin mencoba jika gagal.
 - Selalu berusaha dan berdoa.
 - Kegagalan bukan akhir segalanya.
 - Benar Semua

PEDOMAN PENSKORAN

A. PILIHAN GANDA

No	Uraian Jawaban/Kata	Kunci Skor
1	D	1
2	C	1
3	D	1
4	D	1
5	D	1
Total Skor		5

Pedoman penskoran : Skor yang diperoleh
 -----X 100 =

Skor maksimal

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS II

KELAS IV SDN 023 LONG IKIS

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Budiarti	89	Tuntas
2	Ayu Dwi Sahqila	80	Tuntas
3	Anita Sari P	91	Tuntas
4	Aisyah	82	Tuntas
5	Daffa Adiansyah	87	Tuntas
6	Dhaliyah	88	Tuntas
7	Luqman Hakim	49	Tidak tuntas
8	Lia Puji Asniani	97	Tuntas
9	M. Mahruf	53	Tidak Tuntas
10	Meylimora	83	Tuntas
Total		757	
Nilai Rata-rata kelas		79,90	
Tuntas		8	80 %
Tidak Tuntas		2	20 %

Siklus III

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Wudhu' menurut bahasa artinya bersih dan indah, sedangkan menurut istilah wudhu' artinya membersihkan anggota wudhu' untuk menghilangkan hadas kecil. Adapun rukun wudhu' ada 6, yaitu niat, Membasuh Muka, Membasuh Kedua tangan hingga siku, mengusap kulit kepala, membasuh kedua kaki hingga mata kaki dan tertib
Kegiatan ini selain dilakukan sebelum sholat juga untuk
- A.tharah
 - B.bertayamum
 - C. sebagai pengganti mandi
 - d. benar semua

C

2. Ketika Adi berjalan di belakang rumahnya, dengan tidak sengaja ia menginjak kotoran hewan peliharaan tetangganya yaitu binatang ayam. Apa yang seharusnya di lakukan oleh Adi
- A. dengan ber-wudhu. Atau tayamum (bersuci menggunakan debu dengan syarat-syarat tertentu
 - B.Dengan Mandi di sungai
 - C. dengan membersihkan dengan kain basah
 - D. Dengan mmebiarkan sampai kering dan hilang dengan sendirinya

A

3. Perhatikan nama nama surah Al Quran di bawah ini !
- 1. Q S Al Baqarah ayat 30
 - 2. Q.S Ali Imran 159
 - 3. Q S An Nisa ayat 59
 - 4. Al Ma'idah ayat 19
 - 5. Al-Ma'idah ayat 4
- Terdapt di nomor berapa Surah yang mana yang m menjelaskan tentang boleh tidaknya muslim memelihara anjing.
- A. 2 dan 3
 - B. 1 dan 4
 - C. 4
 - D. 4 dan 5

PEDOMAN PENSKORAN

B. PILIHAN GANDA

No	Uraian Jawaban/Kata	Kunci Skor
1	C	1
2	A	1
3		1
4		1
5		1
Total Skor		5

Pedoman penskoran : Skor yang diperoleh
 -----X 100 =
 Skor maksimal

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS III
KELAS IV SDN 023 LONG IKIS

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Budiarti	89	Tuntas
2	Ayu Dwi Sahqila	80	Tuntas
3	Anita Sari P	91	Tuntas
4	Aisyah	82	Tuntas
5	Daffa Adiansyah	87	Tuntas
6	Dhaliyah	88	Tuntas
7	Luqman Hakim	88	Tuntas
8	Lia Puji Asniani	97	Tuntas
9	M. Mahruf	96	Tuntas
10	Meylimora	83	Tuntas
Total		757	
Nilai Rata-rata kelas		88,10	
Tuntas		10	100 %
Tidak Tuntas		0	0 %

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, II, dan III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Mahasiswa : Bahrial Fajr, S.Pd.I
No. Peserta/NIM :
Sekolah : SDN 023 LONG IKIS
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Materi Pokok : Perilaku gemar membaca
Kelas / Semester : IV/ 1
Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- **KI 1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI 2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.12.Meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman	1.12.1 Mempertahankan sikap perilaku gemar membaca dalam kehidupan sehari hari (A3) 1.12.2.Menganalisis sikap perilaku gemar membaca dalam kehidupan sehari hari (A4)
2.12. Menunjukkan sikap gemar membaca	2.12.1 Menunjukan sikap gemar membaca sebahai Implementasi cerminan dari iman (A5) 2.12.2 Melalui motivasi dari guru menunjukan pertanyaan tentang manfaat gemar membaca. (A3)
3.12. Memahami manfaat gemar membaca	3.12.1 Menjelaskan manfaat gemar 'membaca (C2) 3.12.2 Mengembangkan pelajaran tentan manfaat gemar membaca dengan sikap dan perilaku

	warga sekolah sehari-hari (C2)
4.12. Menunjukkan perilaku gemar membaca	4.12.1 Mempraktekkan berperilaku gemar membaca 4.12.2 Merumuskan manfaat Gemar Membaca

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Vidio pembelajaran Peserta didik dapat mempertahankan sikap perilaku gemar membaca dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
2. Peserta didik mampu mempertahankan sikap perilaku gemar membaca dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap gemar membaca sebahai Implementasi cerminan dari iman
4. Melalui motivasi dari guru peserta didik mampu menunjukkan pertanyaan tentang manfaat gemar membaca dengan tepat
5. Setelah selesai proses pembelajaran Peserta didik dapat Memahami manfaat gemar 'membaca dengan benar dan tepat
6. Peserta Didik dapat mengembangkan pelajaran tentang manfaat gemar membaca dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari dengan baik
7. Melalui metode Discovery Learning Peserta didik dapat mempraktekkan berperilaku gemar membaca sesuai petunjuk
8. Melalui diskusi kelompok Peserta didik dapat merumuskan manfaat Gemar Membaca dengan baik

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya melaksanakan sujud tilawah apabila mendengar ayatsajadah				
2	Saya melaksanakan sujud tilawah apabila mendengar ayatsajadah pada saat melaksanakan salat				
Jumlah Skor					

Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - ✓ Berbagai macam perilaku terpuji seperti gemar membaca, dan pantang menyerah.
2. Konsep :
 - ✓ QS. Al-Alaq Ayat 1-4 tentang Perintah dan Keutamaan Membaca dalam Alquran
3. Prosedur :
 - ✓ Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan gemar membaca seperti menjadikan kita menjadi pribadi yang pintar. Kemudian juga menambah pengetahuan dan informasi serta memperbanyak ide. (Materi Lengkap Terlampir)

D. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran Discovery Learning, Pendekatan TPACK dan student oriented, dengan metode tanya jawab, diskusi, (merespon dan menjalankan petunjuk -perintah dalam Shake Glass

E. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat

- a. Video pembelajaran/tayangan tentang materi gemar membaca
 - b. Power point tentang materi gemar membaca
 - c. Mystery Shake Glass Bahan Belajar
 - d. Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
 - e. Bahan Ajar
 - f. Video Pembelajaran
2. ATK
 3. Bahan
 - a. Flash disk
 - b. Bahan-bahan lainnya

F. Sumber Belajar

Modul materi “Gemar Membaca”

Youtube pada link berikut ini : <https://clipchamp.com/watch/ITsDItMf2ge>

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka. • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Ice breaking 3. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. 4. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran. • Menyampaikan materi yang akan dipelajari. 5. Menyampaikan cakupan Materi <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran, juga menjelaskan tentang media Shake Glass serta cara menggunakan / menjalankannya. • Siswa membentuk kelompok dipandu oleh Guru 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati Siswa mengamati gemar melalui sumber belajar: slide Power Point</p> <p>(Stimulus)</p>	120 Menit

	<p>Menyanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman siswa terkait video yang tampilkan. (Identifikasi masalah) <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mulai menjalankan media Shake Glass, berupa gulungan yang sudah di beri nomor dan dimasukkan kedalam gelas yang di tutup yang berisi petunjuk yang harus dilakukan siswa, nomor yang terpilih harus di laksanakan sesuai perintah oleh siswa sesuai nomor yang di dapat Perwakilan kelompok untuk mengambil satu nomor, dibaca dalam hati lalu dilaksanakan sesuai petunjuk, Kemudian berdiskusi dahulu dengan kelompoknya, lalu ditanggapi oleh kelompok lain. (Pengumpulan Data) <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk membuat laporan. (Pengolahan Data) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah setiap kelompok menyelesaikan diskusinya. Tiap kelompok secara bergantian diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain mengamati dan diminta untuk memberikan apresiasi, masukan atau pertanyaan Guru memperhatikan dan memberikan penilaian terhadap kelompok yang sudah persentasi. (Verivication) Guru memberikan kesimpulan beserta peserta didik atas persentasi yang sudah dilaksanakan tiap kelompok. (Generalisasi) 	
Kegiatan Penutup	<p>Evaluasi Guru memberikan lembar penilaian diri, penilaian observasi untuk diisi dan soal pilihan ganda.</p> <p>Kesimpulan Guru memberikan kesimpulan akhir materi</p>	10 Menit

	<p>bersama peserta didik</p> <p>Refleksi Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>Umpan Balik Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>Informasi Guru memberikan informasi terkait pelajaran selanjutnya</p> <p>Do'a kemudian Salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a atau membaca surat An- Nas. Guru mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Penilaian Diri Sendiri dan Observasi
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Tes praktik/ unjuk kerja
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Penilaian diri sikap kerjasama dan tanggungjawab
 - b. Pengetahuan : Soal PG
 - c. Keterampilan : Rubrik Presentasi
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

5. Penilaian

a. Sikap Spiritual

No	Teknik Penialan	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penilaian diri	Lembar penilaian Diri	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

b. Sikap Sosial

No	Teknik Penialan	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and learning)

c. Pengetahuan

No	Teknik Penialan	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

d. Keterampilan

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Produk	Soal keterampilan produk	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/ atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan / atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as and of learning)

e. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

1. Pembelajaran ulang
2. Bimbingan Perorangan
3. Belajar Kelompok
4. Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (Terlampir)

f. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/ atau pendalaman materi kompetensi antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber. Format kegiatan pengayaan (Terlampir)



Slong Ikis, 24 September 2022
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

[Signature]
BAHRIAL FAJR, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SIKLUS II)

Nama Mahasiswa : Bahrial Fajr, S.Pd.I
 No. Peserta/NIM :
 Sekolah : SDN 023 LONG IKIS
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Materi Pokok : Perilaku Pantang Menyerah
 Kelas / Semester : IV/ 1
 Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.13. Meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman	3.1 Melaksanakan bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman (A2) 3.2 Menyatakan bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman (A5)
2.13. Menunjukkan sikap pantang menyerah	3.1 Menunjukkan perilaku sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman 3.2 Memilih sikap pantang menyerah (A1)
3.13. Memahami makna sikap pantang menyerah	3.1 Menjelaskan contoh sikap pantang menyerah.(C2) 3.13.2 Mengidentifikasi contoh sikap pantang menyerah .(C4)
4.13 Menunjukkan sikap pantang menyerah	4.13.1Mempraktikkan sikap pantang menyerah .(P3) 4.13.2 Menerapkan sikap pantang menyerah .(P2)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Video pembelajaran Peserta didik diharapkan dapat Melaksanakan bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman dengan baik
2. Peserta didik diharapkan dapat Menyatakan bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman dengan benar
3. Peserta didik diharapkan dapat Menunjukkan perilaku sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari iman dengan benar dan tepat
4. Setelah selesai proses pembelajaran Peserta didik diharapkan dapat Memilih sikap pantang menyerah dengan benar
5. Setelah selesai proses pembelajaran Peserta didik diharapkan dapat Menjelaskan contoh sikap pantang menyerah dengan benar
6. Peserta didik diharapkan dapat Mengidentifikasi contoh sikap pantang menyerah dengan baik
7. Melalui metode Discovery Learning Peserta didik diharapkan dapat Mempraktikkan sikap pantang menyerah benar dan tepat
8. Melalui diskusi kelompok Peserta didik diharapkan dapat Menerapkan sikap pantang menyerah dengan sungguh sungguh

C. Materi Pembelajaran

4. Fakta :
 - ✓ Berbagai macam perilaku terpuji seperti gemar membaca, dan pantang menyerah.
5. Konsep :
 - ✓ QS. Yusuf Ayat 87 tentang Larangan Berputus Asa
6. Prosedur :
 - ✓ Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan Mempunyai Sikap Pantang Menyerah seperti tidak mudah menyerah, Sekali berusaha dan berdoa, mendekat diri kepada Allah (Materi Lengkap Terlampir)

D. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran Discovery Learning, Pendekatan TPACK dan student oriented, dengan metode tanya jawab, diskusi, (merespon dan menjalankan perintah -perintah dalam Shake Glass

E. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

4. Media/Alat
 - g. Video pembelajaran/tayangan tentang materi gemar membaca
 - h. Power point tentang materi gemar membaca

- Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD Interaktif
- Bahan Ajar
- Video Pembelajaran

5. ATK

6. Bahan

- c. Flash disk
- d. Bahan-bahan lainnya

F. Sumber Belajar

Modul materi “Pantang Menyerah”

Youtube pada link berikut ini : <https://www.youtube.com/watch?v=39ZX2okGIjA>

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Orientasi<ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam pembuka.• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Motivasi<ul style="list-style-type: none">• Ice breaking atau bermain game.• Apersepsi• Mengaitkan hari ini dengan pembelajaran sebelumnya.• Menyampaikan Tujuan Pembelajaran<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran.• Menyampaikan materi yang akan dipelajari.<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan cakupan Materi• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran, juga menjelaskan tentang media Shake Glass serta cara menggunakan / menjalankannya.• Siswa membentuk kelompok dipandu oleh Guru.Motivasi• Memberikan motivasi melalui tayangan video: https://www.youtube.com/watch?v=39ZX2okGIjA	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyimak penjelasan tentang makna sikap pantang menyerah.❖ Mengamati gambar tentang makna sikap pantang menyerah.❖ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna sikap pantang menyerah.❖ Mengajukan pertanyaan tentang makna sikap pantang menyerah.	120 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang makna sikap pantang menyerah. ❖ Membuat catatan hasil diskus ❖ kelompok tentang makna sikap pantang menyerah. ❖ Menghubungkan pelajaran tentang makna sikap pantang menyerah dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari. ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang makna sikap pantang menyerah. ❖ Menyampaikan hasil pengamatan tentang makna sikap pantang menyerah. ❖ Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibantu guru melakukan refleksi, ❖ menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan; ❖ Peserta didik dibimbing oleh guru untuk memberikan apresiasi, melakukan penilaian dan evaluasi; ❖ Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, dan bersama peserta didik berdoa sebagai penutup kegiatan belajar. 	10 Menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Non tes
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Tes praktik/ unjuk kerja
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Jurnal
 - b. Pengetahuan : Soal PG
 - c. Keterampilan : Rubrik Presentasi
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. **Pengayaan**
 Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
- Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

5. Penilaian

a. Sikap Spiritual

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penilaian diri	Lembar penilaian Diri	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

b. Sikap Sosial

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and learning)

c. Pengetahuan

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

d. Keterampilan

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Produk	Soal keterampilan produk	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/ atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan / atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as and of learning)

e. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan Perorangan
- Belajar Kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (Terlampir)

f. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/ atau pendalaman materi

kompetensi antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber. Format kegiatan pengayaan (Terlampir)



Slong Ikis, 24 September 2022
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

[Handwritten Signature]

BAHRIAL FAJR, S.Pd.I

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Bahrial Fajr'. Below the signature, the name 'BAHRIAL FAJR, S.Pd.I' is printed in bold black text.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Nama Mahasiswa : Bahrial Fajr, S.Pd.I
 No. Peserta/NIM :
 Sekolah : SDN 023 LONG IKIS
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
 Materi Pokok : Bersih Itu Sehat
 Kelas / Semester : IV/ 1

Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit)

I. Kompetensi Inti

- **KI 1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI 2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.14. menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil	1.14.1 Melaksanakan tata cara bersuci dari hadas kecil secara klasikal atau individua.(A2)
2.14. menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil	2.14.1. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tata cara bersuci dari hadas kecil (A3) 2.14.2 menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil (A5)
3.14. memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam	3.14.1. Memecahkan permasalahan bagaimana caranya bersuci dari hadas kecil (C5) 3.14.2 Mendeteksi tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam.
4.14 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam	4.14.1. Mempraktikkan tata cara bersuci baik secara individual maupun perwakilan kelompok dengan baik dan benar. (P3) 4.14.2 Merumuskan kesimpulan dibantu dan dibimbing guru (P4)

K. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan dapat Melaksanakan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil sebagai cerminan dari iman dengan benar
2. Peserta didik diharapkan dapat Mempertahankan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil sebagai cerminan dari iman dengan sungguh sungguh
3. Proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil dengan Tepat dan benar .
4. Peserta didik diharapkan dapat mempertahankan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil dengan benar .
5. Peserta didik diharapkan dapat Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam dengan baik
6. Peserta didik diharapkan dapat Mendeteksi tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam..dengan baik Peserta didik diharapkan dapat Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam Peserta didik diharapkan dapat Merumuskan kesimpulan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam dengan benar dan tepat

L. Materi Pembelajaran

7. Fakta :
 - ✓ Bersih artinya bebas dari kotoran.Suci artinya bebas dari najis.Dalam artian bersih belum tentu suci sedangkan suci sudah pastilah bersih
 - ✓ Hadas artinya keadaan tidak suci bagi seseorang sehingga menjadikan seseorang tidak sah dalam melakukan ibadah tertentu
8. Konsep :
 - ✓ QS. Al-Ma'idah Ayat 6 tentang Dasar Hukum Hadas besar dan cara mensucikannya
9. Prosedur :
 - ✓ Tata Cara Mensucikan badan dari Najis serta Hadas , Tata Cara Mandi yang baik dan benar. (Materi Lengkap Terlampir)

M. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Project Based Learning (PjBL), Pendekatan TPACK dan student oriented,dengan metode tanya jawab, diskusi, CTL.

N. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

O. Sumber Belajar

- Buku Guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas IV, Kemendikbud, Revisi 2017.
- Buku Siswa Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas IV, Kemendikbud, Revisi 2017.
- Buku referensi lain yang relevan
- Lingkungan setempat

Modul PAI dan Budi Pekerti Kelas IV Semester I

P. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ➤ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Ice breaking atau bermain game. ➤ Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan Pertanyaan yang ada keterkaitanta dengan pembelajaran yang akan di lakukan ➤ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran. • Menyampaikan materi yang akan dipelajari. ➤ Menyampaikan cakupan Materi <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, juga menjelaskan pembuatan proyek. • Siswa membentuk kelompok dipandu oleh guru. 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u> Siswa mengamati materi Tentang Bersuci melalui Pengamatan Gambar</p> <p><u>Menanya</u> Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman siswa terkait Slide yang tampilkan. <i>(Start with the Essential Question)</i> Siswa bersama kelompoknya merancang pembuatan proyek materi tata cara bersuci dari hadas kecil maupun hadas besar sesuai petunjuk guru.</p> <p><u>Menalar</u> Siswa bersama kelompoknya mulai membuat proyek masing-masing sesuai waktu atau jadwal yang diberikan guru. <i>(Create a Schedule)</i></p>	

	<p><u>Mengkomunikasikan</u> Guru memonitor perkembangan proyek yang dibuat oleh masing-masing kelompok. (<i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing- masing kelompok mempersentasikan hasil proyek yang telah dibuat dan kelompok yang tidak presentasi wajib mengamati dan memberikan masukan atau pertanyaan. • Guru memperhatikan serta mengamati penyampaian hasil proyek dari masing-masing kelompok. (<i>Assess the Outcome</i>) • Guru memberikan penilaian beserta peserta didik atas presentasi yang sudah dilaksanakan tiap kelompok. (<i>Evaluate the Experience</i>) 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Guru memberikan lembar penilaian diri, penilaian observasi untuk diisi dan soal Essay. • Kesimpulan Guru memberikan kesimpulan akhir materi bersama peserta didik. • Refleksi Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Umpan Balik Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. • Informasi Guru memberikan informasi terkait pelajaran selanjutnya • Do'a dan Salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a Guru Mengucapkan salam 	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap :Penilaian Diri Sendiri dan Observasi
 - b. Pengetahuan :Tes Tertulis
 - c. Keterampilan :Proyek/Produk
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Penilaian diri sikap kerjasama dan tanggungjawabLampiran 1
 - b. Pengetahuan : Pilihan Ganda
 - c. Keterampilan : Rubrik Proyek/Produk lampiran 3
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan
Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran



Longikis, 12 September 2022
Guru Mata Pelajaran

Bahrial Faki S.Pd.I

Longikis

5. Penilaian

a. Sikap Spiritual

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penilaian diri	Lembar penilaian Diri	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

b. Sikap Sosial

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and learning)

c. Pengetahuan

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

d. Keterampilan

No	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Produk	Soal keterampilan produk	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/ atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan / atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as and of learning)

e. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

1. Pembelajaran ulang
2. Bimbingan Perorangan
3. Belajar Kelompok
4. Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (Terlampir)

f. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/ atau pendalaman materi kompetensi antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber. Format kegiatan pengayaan (Terlampir)



long Ikis, 24 September 2022
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

BAHRIAL FAJR, S.Pd.I

g. Foto Dokumentasi Siklus I , II, dan III

A. SIKLUS I

Menyiapkan link Vidio Pembelajaran



Menyiapkan Slide Materi Pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



B. SIKLUS II

Menyiapkan link Vidio



Menyiapkan link Slide Materi Pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



C. SIKLUS III

Menyiapkan link Slide Power Point



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



